

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis usaha yang telah dilakukan pada usaha *Iqbal Cake* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Usaha *Iqbal Cake* tergolong usaha industry kecil. Usaha ini memiliki izin usaha, izin kesehatan, hak paten merek, dan halal. Pada aspek operasional usaha, pemimpin usaha yang menjadi kendali terhadap kegiatan pengolahan produk (risoles, lapek labu dan kue dengan 4 varian rasa). Usaha *Iqbal Cake* ini mendapatkan bahan baku tepung terigu dan tepung beras dari distributor tetap, hal ini menunjukkan usaha ini mengutamakan kualitas bahan baku. Usaha *Iqbal Cake* memiliki 4 tenaga kerja dalam keluarga termasuk pemilik, pemilik merangkap bagian produksi dan pemasaran dibantu dengan 1 orang karyawan, bagian produksi dilakukan 1 orang karyawan, dan bagian pengemasan dilakukan oleh 1 orang karyawan. Pada aspek pemasaran produk, pihak usaha hanya mendistribusikannya didalam Kota Padang untuk saat ini. Harga untuk setiap produknya berbeda berdasarkan jenisnya, penetapan harga produk berdasarkan estimasi biaya dan keuntungan yang akan didapat. Promosi yang dilakukan usaha saat ini melalui *personal selling*, sedangkan aspek keuangan, modal awal berasal dari bantuan salah seorang keluarga pemilik sebesar Rp 5.000.000,- dalam bentuk alat usaha. Secara keseluruhan kondisi usaha ini sudah baik dalam kegiatan usahanya, hanya saja dalam promosinya belum begitu lancer dan pesat.
2. Keuntungan/laba bersih yang didapat oleh usaha *Iqbal Cake* selama periode Mei – Agustus 2015 adalah sebesar Rp42.408.353,- dengan total pendapatan penjualan sebesar Rp124.466.000,-. Persentase keuntungan yang diperoleh adalah 34% yang diterima dari pendapatan penjualan dan 66% untuk keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak usaha. Keuntungan tertinggi yang diperoleh pihak usaha periode Mei – Agustus 2015 tersebut adalah produk kue rasa coklat dengan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 33.942.325,- atau sekitar 67% untuk persentase keuntungan. (1) penjualan bersih yang didapat dari risoles dapat menutupi semua biaya variabel dan

biaya tetap, laba bersih yang didapat sebesar Rp 12.343.508,- dengan persentase keuntungan sebesar 36%, (2) penjualan bersih yang didapat dari lapek labu dapat menutupi semua biaya variabel dan biaya tetap, laba bersih yang didapat sebesar Rp7.858.919,- dengan persentase keuntungan sebesar 57%, (3) penjualan bersih yang didapat dari kue rasa pandan dapat menutupi biaya variabel dan biaya tetap yang dikeluarkan selama proses produksi yakni sebesar Rp5.679.506,- dengan persentase keuntungan sebesar 38%, (4) penjualan kue pisang tidak dapat menutupi semua biaya total yang dikeluarkan, kerugian yang didapat sebesar Rp1.357.593, (5) penjualan kue rasa tape tidak dapat menutupi biaya total yang dikeluarkan selama proses produksi, kerugian yang didapat sebesar Rp 1.251.184,-. *Break Even Point* (BEP) yang didapat dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh Iqbal cake dapat disimpulkan semua produknya (risoles, lapek labu dan kue dengan 4 varian rasa) dapat berproduksi di titik impasnya. Secara keseluruhan usaha iqbal cake dapat dikatakan bisa menjalankan usahanya tetapi belum bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal dari setiap produk yang dihasilkan. Untuk BEP (1) Risoles yakni dari titik perpotongan tersebut bila ditarik ke kiri diketahui tingkat impas penjualan Rp 3.090.919,- minimal yang harus dicapai serta biaya yang terjadi, sedangkan apabila ditarik ke bawah diketahui impas kuantitas 4.615 kotak yang harus dicapai, (2) Lapek Labu yakni dari titik perpotongan tersebut bila ditarik ke kiri diketahui tingkat impas penjualan Rp 2.254.573,- minimal yang harus dicapai serta biaya yang terjadi, sedangkan apabila ditarik ke bawah diketahui impas kuantitas 620 kotak yang harus dicapai, (3) Kue yakni dari titik perpotongan tersebut bila ditarik ke kiri diketahui tingkat impas penjualan Rp 21.232.914,- minimal yang harus dicapai serta biaya yang terjadi, sedangkan apabila ditarik ke bawah diketahui impas kuantitas 838 kotak yang harus dicapai.

B. Saran

1. Usaha *Iqbal Cake* berdasarkan kemasan yang digunakan, maka perlu melengkapi atribut pada label produk seperti : label, masa kadaluarsa dan berat produk serta komposisi produk lengkap. Hal ini bertujuan agar

konsumen lebih mengetahui spesifikasi produk yang mereka beli. Dan juga dalam promosi tidak hanya mengandalkan *personal selling*, tetapi juga mengutamakan jenis promosi lainnya.

2. Pada aspek keuangan, disarankan kepada pihak usaha *Iqbal Cake* dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik dan lebih rinci terkait biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi, terkait dengan pendapatan yang diperoleh, dan juga dalam pencatatan pemesanan yang dipisahkan dari pencatatan keuangan.
3. Pada aspek pemasaran, disarankan kepada pihak usaha *Iqbal Cake* untuk tidak hanya memasarkan hanya didalam Kota Padang saja, tetapi mencoba untuk memasarkan diluar Kota Padang.

